

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Anggaran Belanja Modal Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar

Nurlaela¹

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah terhadap anggaran belanja modal. Metode penelitian adalah deskriptif kuantitatif/ Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil uji signifikan parametrik (uji T) yang di peroleh nilai t-hitung 44,479 lebih besar dari 1,213 sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan asli daerah berpengaruh positif terhadap anggaran belanja modal. sehingga nilai signifikan lebih kecil dari 0,000 ($0,00 < 0,02$) menyimpulkan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh positif signifikan terhadap belanja modal.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah Dan Anggaran Belanja Modal

Abstract

The study aims to see how dear's original income affects they capital butget. Research methods are based on the documentation taken from the critical financial. Whereas the tecmid data analysis used the regression lenier is simple based on the results of the significant standar dized test Based on the results of the significant paramatic (test-t) score t-44,479 greater than 1.213 schingga research shows that the original income variabel in the region affects the capital budget positive and therefore has a significant smaller value than 0,00 ($0,00 < 0,02$).

Keywords: Native, income and moda budget

Pendahuluan

Suatu perwujudan dari pembangunan daerah di indonesia ditandai dengan diberlakukannya dengan otonomi daerah yang di jalankan melalui prinsip desentralisasi yakni pemerintah daerah di berikan kebebasan dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah. Pemberian otonomi yang luas merupakan upaya menciptakan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan pemberdayaan dan peran serta masyarakat dalam pembangunan daerah. Kendala utaa dalam pelaksanaan tugas pemerintah tersebut, adalah terbatasnya pembiayaan yang tersedia dan harus digali drai sumber dan potensi yang ada di daerah yang merupakan tantangan sekaligus peluang untuk sumber pembiayaan dan pembangunan. Umumnya di negara-negara maju yang merupakan kebijakan desentralisasi atau otonomi daerah cenderung memeberikan kewenangan yang lebih besar kepada daerah untuk mengolah sumber-sumber pendapatan yang lukratif.

Pendapatan asli daerah sebagai sumber penerimaan yang berasal dari dalam daerah yang bersangkutan harus di tingkatkan seoptimal mungkin dalam rangka mewujudkan semangat kemandirian lokal. Mandiri di artikan sebagai semangat dan tekad yang kuat untuk membangun daerahnya sendiri dengan tidak semata-mata menggantungkan pada fasilitas atau faktor yang berasal dari luar. Meskipun sebagian besar daerah otonom (kabupaten/kota), kemampuan

*Penulis Koresponden: Nurlaela (nurlaelanais@gmail.com)

Artikel Masuk: 11 April 2022, Revisi: 17 April, Diterima: 24 April 2022, Publish: 30 April 2022



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

pendapatan asli daerahnya kecil, sehingga masih di perlakukan bantuan keuangan dari pusat. Pendapatan asli daerah merupakan jenis pendapatan yang terdiri atas pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang di pisahkan dan lain-lain pendapatan daerah yang di sahkan.

Meskipun tingkat ketergantungan keuangan daerah otonom terhadap pemerintah pusat masih sangat tinggi (kuat), namun sangat diharapkan kepada setiap daerah otonom untuk mengidentifikasi seluruh potensi sumber-sumber pendapatan asli daerah yang di miliki untuk di tingkatkan secara intensif dan ekstensif di samping peningkatan peneglolaan sumber daya alam di daerah sebagai hasil pelaksanaan UU NO.32 tahun 2004 Tentang perimbangan keuangan antara peemrintah pusat dan pemerintah daerah. Dengan meningkatnya penerimaan daerah tersebut akan meningkatnya anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD).

Anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) adalah merupakan suatu rencana operasional keuangan daerah, dalam satu pihak menggambarkan penerimaan pendapatan daerah dan di pihak lain merupakan pengeluaran untuk emmbiayai pemngeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan dalam satu tahun anggaran. Pengeluaran pembangunan untuk membiayai kegiatan dan proyek pembangunan daerah. Berkaitan dengan pengeluaran pembangunan, yang sangat penting adalah penentuan komposisi atau fungsi alokasi dari anggaran.

Penggunaan anggaran pembangunan terdapat bermacam-macam, yaitu untuk membangun infrastruktur jalan, gedung kantor, pembelian mobil dinas dan sebagainya. Dampak yang terdapat dalam pembangunan pasti berbeda-beda. Pembangunan infrastruktur jalan akan mendorong perkembangan kegiatan sektor-sektor yang menggunakan jalan tersebut (sektor perdagangan, pertanian, industri, transportasi lainnya) serta berpengaruh pula pada perluasan laangan kerja dan kesempatan untuk berusaha, dan selanjutnya adalah peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Jenis kegiatan dan proyek yang akan di bangun harus mengacu pada rencana strategis pembangunan daerah (Renstrada). Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas masalah yang akan di angkat dalam penelitian ini adalah: Apakah pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap anggaran belanja modal kota makassar

Tinjauan Pustaka

Sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan UU No.17 tahun 2003 tentang keuangan negara, anggaran adalah alat akuntabilitas, pengeluaran anggaran dapat dipertanggung jawabkan dengan menunjukkan hasil berupa outcome atau setidaknya output dri dana-dana publik tersebut. Sebagai alat manajemen, sistem penggaran dapat membantu aktivitas berkelanjutan untuk memperbaiki evektivitas dan efisiensi program pemerintah. Sebagai instrumen kebijakan ekonomi, anggaran berfungsi untuk mewujudkan pertumbuhan dan stabilitas perekonomian serta pemerataan pendapatan dalam rangka mencapai tujuan bernegara. Anggaran sektor publik adalah anggaran pertanggungjawaban dari ibpemegang manajemen organisasi untuk memberikan informasi tentang segala aktivitas dan kegiatan organisasi kepada pihak pemilik organisasi atas pengelolaan dana publik dan pelaksanaan berupa rencana-rencana program yang di biayai dengan uang publik. Menurut National Committee on Governmental Accounting (NCGA) saat ini Govermental Accounting standarts Board (GASB), defenisi anggaran (budget) adalah rencana operasi keuangan, yang mencakup estimasi pengeluaran yang diusulkan, dan sumber pendapatan yang di harapkan untuk membiayai dalam periode waktu tertentu. Akuntansi manajemen sektor publik yang berperan sebagai pemberi fasilitas terciptanya anggaran. Anggaran adalah rencana kegiatan dalam suatu periode yang direpresentasikan dalam bentuk rencana pendapatan dan belanja dalam satuan monoter. Anggaran berbentuk dalam suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan dari suatu organisasi sektor publik yang meliputi infirmasi mengenai pendapatan, belanja dan aktivitas. anggar berisi estiasi mengenai apa yang akan dilakukan organisasi di masa yang akan datang. Secara singkat anggaran sektor publik merupakan suatu rencana finansial yang menyatakan :

- a. Berapa biaya-biaya atas rencana yang telah di buat.
- b. Berapa banyak dan bagaimana cara memperoleh uang untuk mendanai rencana-rencana.

Anggaran sektor publik mempunyai bebrapa fungsi utama yaitu sebagai berikut: a. Alat perencanaan Anggaran merupakan hak pengendali menejemen dalam rangka mencapai tujuan. anggaran sektor publik digunakan untuk merencanakan kegiatan apa saja yang akan di lakukan oleh organisasi sektor publik beserta rincian biaya yang akan diperoleh organisasi sektor publik. Anggaran sebagai alat perencanaan igunakan untuk 1. Merumuskan tujuan dan sasaran kebijakan agar sejalan dengan visi dan misi yang sudah di terapkan 2. Merencanakan berbagai

program, kegiatan, serta sumber pendapat. 3. Mengalokasikan dana untuk program dan kegiatan yang sudah disusun. 4. Menentukan indikator kinerja dan pencapaian strategi.

Alat pengendalian Anggaran berisi rencana detail atas pendapatan dan pengeluaran organisasi sektor publik, dengan adanya anggaran dan pemasukan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. Adanya anggaran organisasi sektor publik akan kesulitan mengendalikannya pengeluaran dan pemasukan. Sehingga dapat dikatakan bahwa pimpinan yaitu presiden, menteri, gubernur, bupati dan manajer publik dapat digunakan untuk mengendalikan kekuasaan eksekutif. Anggaran sebagai alat pengendalian manajerial, anggaran ini berfungsi untuk meyakinkan organisasi sektor publik bahwa organisasi mempunyai sumber dana untuk membiayai rencana dan program organisasi. Anggaran sebagai pengendalian manajemen organisasi tidak melakukan pemborosan dan bekerja secara efisien tanpa ada korupsi. Pengendalian anggaran publik dapat dilakukan melalui: 1. Membandingkan kinerja anggaran dan realisasi. 2. Menghitung selisih anggaran. 3. Menemukan pos-pos biaya yang dapat dikendalikan dan tidak dapat dikendalikan. 4. Merevisi anggaran biaya dan pendapatan untuk tahun berikutnya.

Alat kebijakan fiskal Dengan menggunakan anggaran dapat diketahui bagaimana kebijakan fiskal yang akan dijalankan organisasi sektor publik, dan akan lebih mudah untuk memprediksi dan mengestimasi ekonomi dan organisasi. Anggaran dapat digunakan untuk mendorong mengkoordinasi dan memfasilitasi kegiatan ekonomi masyarakat untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Alat politik Anggaran dapat digunakan sebagai alat politik yaitu bentuk dokumen politik yang dapat dijadikan komitmen kesepakatan eksekutif dan legislatif atas penggunaan dana publik untuk kepentingan tertentu. Manajer publik dapat dikatakan gagal dan juga kredibilitas pemerintahan menurun apabila gagal melaksanakan anggaran yang telah disetujui.

Alat koordinasi dan komunikasi Dalam menyusun anggaran dilakukan komunikasi dan koordinasi antar unit kerja. Dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran harus dikomunikasikan keseluruhan bagian organisasi. Anggaran publik yang disusun dengan baik akan mampu mendeteksi terjadinya inkonsistensi suatu unit kerja dalam pencapaian tujuan organisasi.

Alat penilaian kinerja Perencanaan anggaran dan pelaksanaan akan menjadi penilai kinerja manajemen organisasi publik. Kinerja manajemen dan pimpinan akan dinilai berdasarkan pencapaian target anggaran serta pelaksanaan efisiensi anggaran. Anggaran merupakan alat yang efektif untuk melakukan pengendalian dan penilaian kinerja.

Alat motivasi Anggaran dapat digunakan untuk memberi motivasi bagi pimpinan dan karyawan dalam bekerja secara efektif dan efisien. Dengan membuat anggaran yang tepat dapat melaksanakan sesuai target dan tujuan organisasi, maka manajemen dikatakan mempunyai kinerja yang baik.

Alat menciptakan ruang publik Anggaran publik dapat digunakan sebagai alat untuk menciptakan ruang publik. Dimana anggaran tidak boleh diabaikan oleh berbagai organisasi sektor publik seperti kabinet, birokrat dan DPR/MPR, maupun masyarakat, LSM, perguruan tinggi dan berbagai organisasi kemasyarakatan lainnya. Beberapa pihak terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penganggaran publik. Kelompok masyarakat yang terorganisir akan selalu berusaha untuk mempengaruhi besarnya anggaran pemerintah. Sedangkan kelompok masyarakat yang tidak terorganisir akan mempercayakan pendapatan aspirasi melalui proses politik yang ada.

Proses Penyusunan Anggaran Sektor Publik Penyusunan anggaran dan pelaksanaan anggaran dilakukan dalam satu periode dan merupakan satu rangkaian proses yang saling berkaitan. Adapun proses penyusunan anggaran sebagai berikut: a. Untuk memberikan bantuan pada organisasi sektor publik agar dapat mencapai tujuan dan meningkatkan koordinasi dalam lingkungan. b. Untuk membantu dan menciptakan efisiensi, efektivitas dan asas keadilan dalam menyediakan barang dan jasa. c. Memungkinkan pemerintah untuk memenuhi prioritas belanja. d. Meningkatkan transparansi dan pertanggungjawaban pemegang manajemen organisasi sektor publik.

Pendekatan Anggaran Sektor Publik Terdapat dua macam pendekatan yang dipakai dalam melakukan penyusunan anggaran yaitu: a. Anggaran tradisional Anggaran tradisional merupakan pendekatan yang paling banyak digunakan di negara berkembang dewasa ini. Terdapat beberapa ciri utama pendekatan ini yaitu 1. Cara penyusunan anggaran yang didasarkan atas pendekatan incrementalism yaitu dalam membuat anggaran saat ini adalah dengan melakukan penambahan dan pengurangan anggaran tahun sebelumnya tanpa mengkaji lebih dalam. Kelemahannya adalah tidak melakukan pengkajian mendalam dalam membuat anggaran, maka menyebabkan kesalahan uang berkelanjutan dan juga tidak menjamin tidak terpenuhinya kebutuhan yang riil. 2. Struktur dan susunan anggaran yang berifat line-item yaitu bahwa anggaran yang dibuat berdasarkan penerimaan dan pengeluaran dan tidak memungkinkan untuk menghilangkan item penerimaan atau pengeluaran

yang telah ada dalam struktur anggaran, meskipun ada penerimaan dan pengeluaran yang sudah tidak relevan untuk periode sekarang. Sehingga kinerja penilaian hanya bertolak ukur pada ketaatan menggunakan dana yang di usulkan saja. 3. Cenderung sentralisasi. Bahwa penyiapan anggaran dilakukan secara terpusat dan informasinya tidak memadai, maka penilaian kinerja tidak maksimal dan akan mengakibatkan kesenjangan anggaran. 4. Bersifat spesifikasi. Pembuatan anggaran yang fokus, maka di buatlah terpisahkan antara pengeluaran operasional dan pengeluaran modal. 5. Tahunan. Untuk proyek investasi, pembuatan anggaran tahunan terlalu pendek, sehingga mengakibatkan munculnya praktek-praktek yang tidak diinginkan seperti korupsi dan kolusi. 6. Menggunakan prinsip anggaran bruto, membuat anggaran yang dibuat kurang sistematis, karena jumlahnya masih kotor dan seharusnya jumlah bersih.

Anggaran new publik management (NPM) yaitu: Pendekatan anggaran ini lebih sistematis dalam merencanakan anggaran dibandingkan dengan pendekatan tradisional. Adapun ciri-ciri pendekatan yaitu: 1) Komprehensif/komparatif 2) Terintegrasi dan lintas departemen 3) Proses pengambilan keputusan yang rasional 4) Berjangka panjang 5) Spesifikasi tujuan dan perangsangan prioritas 6) total cost dan benefit (termasuk opportunity cost) 7) Berorientasi input, output dan outcome 8) Adanya pengawasan kinerja

Sistem planning, programming, dan budgeting (PPBS) Teknik penganggaran yang di dasarkan pada teori yang berorientasi pada keluaran dan tujuan dengan menekankan pada pengalokasian sumber daya. Sistem anggaran PPBS mendasarkan program dengan cara mengelompokkan aktivitas.

PPBS adalah salah satu model penganggaran yang di tujukan untuk membantu manajemen pemerintah dalam membantu manajemen pemerintah dalam membuat keputusan alokasi sumber daya secara lebih baik. Mengingat sumber daya pemerintah terbatas, sedangkan tuntutan masyarakat tidak terbatas, sedangkan tuntutan keputusan yang bermanfaat paling besar dalam pencapaian tujuan organisasi.

Anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) Dalam ruang lingkup APBN telah mencakup semua penerimaan dan pengeluaran yang disimpan dalam suatu rekening yang disebut rekening bandharawan umum negara (BUM) yang di bank sentral (bank indonesia). sesuai dengan peraturan pemerintah perundangan dapat tertarik dengan pengelolaan APBN, jadi semua penerimaan dan pengeluaran harus mencakup dalam APBN. Dalam pertanggungjawaban APBN semua realisasi, penerimaan dan pengeluaran yang harus dikonsolidasikan dalam rekening BUN. semua penerimaan dan pengeluaran yang sudah dimasukkan dalam rekening BUN merupakan penerimaan dan pengeluaran "On budget"

Struktur anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) anggaran pendapatan dan belanja terdiri: a. Pendapatan negara terdiri dari penerimaan pajak, dan penerimaan yang bukan pajak. b. Belanja pusat adalah digunakan untuk membiayai suatu kegiatan pembangunan pemerintah pusat, baik yang sudah dilaksanakan di pusat maupun di daerah (dekosentrasi dan tugas pembantuan). belanja pemerintah pusat terbagi menjadi, belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, pembiayaan bunga utang, dan subsidi BBM dan non-BBM. c. Belanja daerah adalah belanja yang dibagi ke pemerintah daerah, dan kemudian di masukan dalam pendapatan APBN daerah yang bersangkutan. Belanja daerah meliputi dan bagi hasil, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan otonomi khusus. pembiayaan dalam negeri dan luar negeri meliputi pembiayaan perbankan, privatisasi, surat utang negara, serta penyertaan modal negara.

Pelaksanaan APBN Setelah ditetapkan APBN dengan undang-undang pelaksanaan yang dituankan lebih lanjut dengan peraturan presiden. dalam suatu perkembangan di tengah berjalannya tahun anggaran, APBN mengalami suatu perubahan. untuk melakukan perubahan APBN pemerintah harus mengajukan suatu persetujuan dari DPR paling lambat dalam bulan yang di tentukan agar setelah pembahasan anggaran DPR. misalkan dalam keadaan darurat seperti tanah longsor, banjir, tsunami, agar pemerintah dapat melakukan pengeluaran yang belum tersedia anggarannya.

Pertanggungjawaban APBN Pemerintah harus mempertanggungjawabkan dalam pelaksanaan APBN atau APBD baik dalam bentuk laporan keuangan (financial accountability) maupun dalam bentuk laporan kinerja (performance accountability). laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai standar akuntansi pemerintah, sedangkan laporan kinerja disusun sesuai dengan peraturan pemerintah yang mengatur tentang laporan kinerja instansi pemerintah. laporan keuangan terdiri dari: 1. Laporan realisasi anggaran 2. Neraca 3. Laporan arus kas 4. Catatan atas laporan keuangan

Dalam rangka pertanggungjawaban suatu pelaksanaan pengelolaan keuangan selama satu tahun anggaran. selain laporan keuangan juga dapat dilampirkan ikhtisar laporan keuangan dalam suatu

perusahaan negara atau daerah dan satuan kerja lainnya yang pengelolaannya diatur secara khusus seperti badan layanan umum.

APBN adalah suatu bentuk rencana keuangan yang dibuat oleh pemerintah daerah di setiap tahun, yang disetujui oleh dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD). APBD dapat ditetapkan dengan peraturan daerah yang meliputi dengan masa satu tahun, yang dimulai dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Dalam struktur APBN merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari pendapatan daerah, belanja daerah, dan pembiayaan yang dimaksud dengan kesatuan adalah bahwa di dalam dokumen APBN merupakan suatu rangkuman yang seluruh jenis pendapatan, jenis belanja, dan sumber-sumber pembiayaan, yang terdiri dari: 1. Pendapatan daerah 2. Belanja daerah 3. Pembiayaan

Proses penyusunan anggaran menunjukkan bahwa dalam anggaran belanja di rumuskan yaitu adanya proses yang sangat penting memberikan batasan pada hasil yang akan dicapai dan juga proses yang memprediksi kesulitan ekonomi terhadap anggaran belanja modal.

Adapun tahap-tahap dalam proses penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) terdiri dari: 1. Biro atau bagian keuangan yang mempunyai perkiraan mengenai penerimaan dalam tahun anggaran yang akan datang sehingga dapat dikeluarkan dengan surat edaran oleh kepala daerah 2. Pengajuan DUKD oleh dinas atau lembaga daerah yang diteliti dan dibahas oleh biro atau bagian keuangan bersama dalam dinas atau lembaga yang bersangkutan dan di bahas oleh BAPENDA provinsi atau kabupaten dalam biro atau bagian keuangan pembangunan bersama dengan lembaga daerah yang mengenai rencana dalam DUPDA dengan berdasarkan skala prioritas dalam repalita daerah. 3. Pengelolaan pada bagian keuangan pembangunan dan bapenda provinsi atau kabupaten mengenai usul serta penyesuaian skala prioritas dan kemampuan pembiayaan daerah. 4. Dalam DUKDA dan DUPDA yang telah diselesaikan dan dibahas oleh kepala daerah dan persetujuan dari kepala daerah untuk penuangan anggaran dalam bentuk pra rencana anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk disampaikan kepada kepala dewan. 5. Penyampaian nota keuangan dan rencana peraturan daerah tentang penetapan APBD serta lampirannya (rencana APBD) kepala DPRD dan pembahasan serta persetujuan penetapan peraturan daerah. 6. Pengiriman peraturan daerah tentang penetapan APBD terhadap kepala pejabat yang berwenang untuk disahkan dan dipersiapkan dalam tahun anggaran mendatang. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai pendapatan daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap anggaran belanja daerah.

Metode

Teknik Analisis Data Untuk melakukan keabsahan data dapat digunakan dengan dua cara yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis Uji asumsi klasik Alat uji yang digunakan adalah uji asumsi klasik yaitu untuk mengetahui apakah terdapat masalah dalam data regresi. uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) maka peneliti menggunakan analisis regresi untuk membandingkan dua variabel Uji asumsi klasik Alat uji yang digunakan adalah uji asumsi klasik yaitu untuk mengetahui apakah terdapat masalah dalam data regresi. uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) maka peneliti menggunakan analisis regresi untuk membandingkan dua variabel Uji normalitas Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal, normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji normal kolmogorov smirnov. Uji heteroskedastisitas Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain. Cara memprediksi data heteroskedastisitas pada suatu model yang dapat dilihat dengan pola gambar scatter plot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu: a. Titik data menyebar di atas dan dibawah sekitar angka 0 b. Titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja c. Penyebaran titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali d. Penyebaran titik data tidak berpola jika hasil output scatter plot demikian, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis a. koefisien determinasi (R^2) koefisien determinasi (R^2) dasarnya digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi atau pengaruh variabel bebas terhadap variasi naik turunnya variabel terikat. nilai koefisien determinasi berada antara 0 sampai 1. Dengan hal ini koefisien determinasi merupakan kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y b. Teknik analisis regresi linear

sederhana Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi Adapun persamaan regresi linear sederhana

$$Y=a+Bx$$

Keterangan :

Y=anggaran belanja modal,sebagai dependen

A=nilai konstan

b= koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y

X=PAD sebagai independen

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan dependen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.pengujian yang dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan secara 0,02 (a=2%). Ketentuan penolakan atau penerimaan hipotesis sebagai berikut: 1. Jika nilai signifikan t >0,02% maka Ho diterima dan menolak Ha (koefisien regresi tidak signifikan) maka hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. 2. Jika nilai signifikan t < 0,02 maka Ho di tolak dan Ha di terima (koefisien regresi signifikan) bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yangb signifikan terhadap variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis,bila nila T=hitung maka berada pada daerah penerimaan Ho atau terletak diantara nilai tabel maka Ho di terima Ha di tolak.dengan demikian nilai T=hitung lebih kecil atau sama dengan (<) dari nilai tabel maka Ho di terima.Nilai T=hitung adalah nilai mutlak sehingga tidak melihat positif atau negatifnya.

Hasil dan Pembahasan

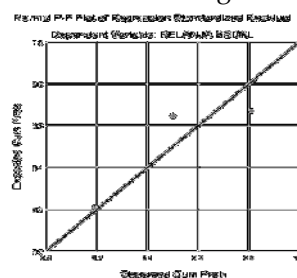
Laporan realisasi anggaran badan pendapatan daerah kota makassar sedang menyajikan pendaptan-LRA belanja surplus/defisit-LRA pembiayaan dan lebih atau kurang yang masing-masing dibandingkan dengan anggaran dalam satu periode:

Tabel 1. Laporan Realisasi Anggaran Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar

	2018	2019	2020
PAD	1,337,231,094,232,10	1,102,683.491.352,00	1,210,784,771,572,80
BN	10.000.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar

Gambar 1. Plot Regresion



Sumber :Olahan Data

Tabel 2. Uji heteroskedastisitas
Residuals Statisticsa

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2040083328.0000	2386290432.0000	2217699947.1476	173279887.81479	3
Std. Predicted Value	-1.025	.973	.000	1.000	3
Standard Error of Predicted Value	780068032.000	1249467904.000	1080184152.824	260618287.563	3
Adjusted Predicted Value	1673450112.0000	5119917056.0000	3884366613.8143	1919124269.69365	3
Residual	-592923072.00000	1099823872.00000	.00000	953446012.58526	3
Std. Residual	-.440	.816	.000	.707	3
Stud. Residual	-1.000	1.000	-.333	1.155	3
Deleted Residual	-3586734592.00000	1653099904.00000	-1666666666.66667	2886751345.94813	3

Stud. Deleted Residual	0
Mahal. Distance	.003	1.051	.667	.577	3
Cook's Distance	.252	3.038	1.792	1.416	3
Centered Leverage Value	.001	.525	.333	.289	3

a. Dependent Variable: Abs_RES

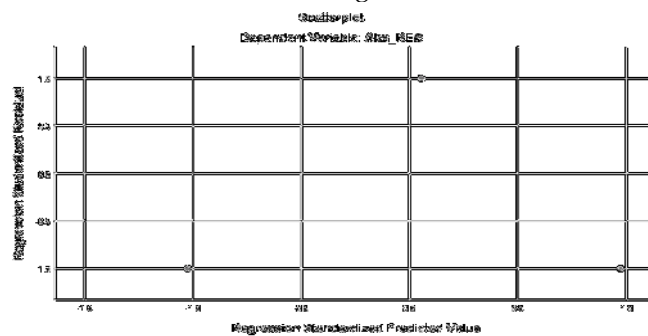
Sumber :Olahan Data

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat juga bahwa peningkatan pendapatan daerah sejalan dengan peningkatan belanja modal yang mengidentifikasi adanya hubungan yang positif antara PAD dan belanja modal. Maka untuk menguji signifikansi hubungan tersebut perlu dilakukan dengan menggunakan uji statistik dengan analisis regresi. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif studi kasus yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak tersebut dengan mudah mendapatkan gambaran mengenai objek penelitian tersebut.

Alat uji analisa data yang menggunakan analisis regresi linear sederhana, alat ini bertujuan untuk digunakan variabel independen X dan variabel dependen Y yang dikenai prosedur analisis statistik regresi apakah yang menunjukkan hubungan linear atau tidak.

Berdasarkan data di atas dapat terlihat bahwa sebaran data yang ada di sekitar garis diagonal, maka disimpulkan bahwa data yang memenuhi syarat normalitas dan hasilnya sesuai dengan uji kolmogrov smirnov yang dilakukan sebelumnya

Gambar 2. Kolmogrov Smirnov



Sumber :Olahan Data

Berdasarkan analisis pendapatan asli daerah kota makassar dapat dilihat dengan nilai pendapatan asli daerah kota makassar selama kurun waktu pengamatan memiliki nilai terendah sebesar 1,025milyar dan tertinggi 973 dengan rata-rata 333,00 milyar dan standar deviation 173,814 Sedangkan pada variabel belanja modal nilai terendah dalam belanja modal sebesar 973,00 dan tertinggi sebesar 1,025 dengan rata-rata sebesar 333,00 dan standar deviation 130,684.

Tabel 3. Uji hipotesis

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.045a	.002	-.996	4078326814.22258	1.580

a. Predictors: (Constant), PAD

Dependent Variable: BELANJA MODAL

Sumber :Olahan Data

Tabel 4. Uji hipotesis

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	60051839042216704.000	1	60051839042216704.000	.033	.886b
1 Residual	1818118597829454080.000	1	1818118597829454080.000		
Total	1878170436871670780.000	2			

a. Dependent Variable: Abs_RES

b. Predictors: (Constant), PAD

Sumber :Olahan Data

Uji koefisien determinasi Koefisien determinasi (R^2) di gunakan mengukur masing-masing besarnya kontribusi atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel naikturunnya variabel terikat,nilai koefisien determinasi berada anatar 0 sampai dengan 1.jika nilai R^2 kecil menunjukkan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas,nilai (R^2) mendekati 1 berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen

Tabel 5. Hasil uji koefisien determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.045a	.002	-.996	4078326814.22258	1.580

a. Predictors: (Constant), PAD

b. Dependent Variable: BELANJA MODAL

Sumber :Olahan Data

Hasil analisis regresi pada tabel di atas,menunjukkkan besarnya koefisien determinasi pengaruh variabel PAD terhadap belanja modal adalah sebesar 0,002 menunjukkan bahwa kecilnya kontribusi PAD terhadap belanja modal adalah 0,2 % sedangkan sisanya 2% yang di pengaruhi oleh faktor luar pendapatan daerah.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi
Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	PAD
1	1	1.997	1.000	.00	.00
	2	.003	25.431	1.00	1.00

a. Dependent Variable: BELANJA MODAL

Sumber :Olahan Data

Analisis regresi linear sederhana Pada prinsip model regresi linear sederhana merupakan satu model yang parameternya linear dan secara kuantitatif digunakan untuk menganalisis pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil regresi linear sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2983420944.479	29986208155.701		.099	.937	1.000	1.000
	PAD	.001	.025	.045	.045	.971		

a. Dependent Variable: BELANJA MODAL

Sumber :Olahan Data

Berdasarkan hasil tersebut nilai konstant persamaan regresi yang terbentuk sebesar 44,479 milyar dengan koefisien regresi sebesar 0,001 sehingga persamaan regresi yang terbentuk antara variabel PAD dan belanja modal adalah

$$Y=44,497+0,001$$

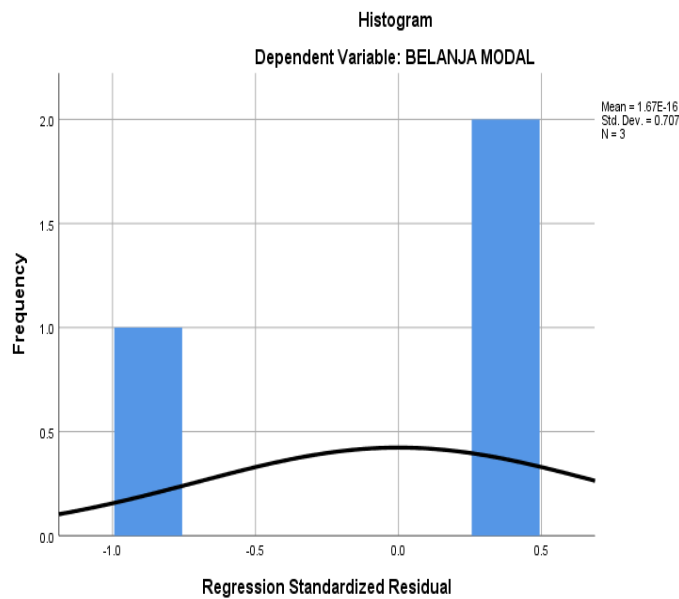
Dengan :

$$Y=\text{belanja modal}$$

$$X= \text{pendapatan asli daerah}$$

Interpretasi persamaan regresi adalah bahwa kenaikan PAD sebesar 1 satuan (1%) dapat menurun 0,01 jika PAD naik maka belanja modal menurun 0,01.

Gambar 3. Diagram Persamaan



Sumber :Olahan Data

Uji signifikan parameter individual(Uji T) Uji digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi pada pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima atau tidak, maka terlebih dahulu menentukan Ttabel dengan signifikan 2% atau 0,02 berdasarkan uji 2 sisi derajat kebebasan (df)=n-k dengan pengujian hasil yang diperoleh Ttabel adalah 2,131

Dari hasil uji signifikan parameter individual (uji t) pada variabel pendapatan asli daerah menghasilkan nilai t sebesar 0,45, artinya t hitung lebih besar dari t tabel (2,312 > 0,45), serta nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Dari hasil uji H_0 diterima secara parsial variabel independen dan pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap belanja modal.

Interpretasi hasil penelitian Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pendapatan asli daerah terhadap anggaran belanja modal studi kasus pengelolaan aset badan pendapatan daerah kota Makassar 2017-2019 dilakukan dengan pembahasan sebagai berikut Terdapat persamaan regresi yaitu $Y = 44,479 + 0,001x$ model persamaan regresi tersebut x.

Kesimpulan

Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap anggaran belanja modal. Berdasarkan hasil analisis pengaruh variabel pendapatan asli daerah terhadap belanja modal sebesar 996,00 menunjukkan besarnya kontribusi pendapatan asli daerah terhadap anggaran belanja modal 99,6%. Variansi belanja modal yang dipengaruhi oleh faktor diluar pendapatan asli daerah. Penelitian membuktikan bahwa secara parsial pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal di badan pendapatan asli daerah kota Makassar.

References

- Adisasmita, R. 2011. *Pembiayaan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Adisasmita, R. 2011. *Pengelolaan Pendapatan Dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktikum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badrudin, R. 2012. *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPM.
- Bastian, I. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Hadisutrisno. 2002. *Metode Reserch*. Yogyakarta: Andi.
- Hassan, I. 2008. *Analisis Data Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hudal, N. 2016. *Publik Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Nordiawan, D. 2009. *Akuntansi Pemerintah*. Jakarta: Salemba Empat.

- Partiwi, N. 2007. Pengaruh Dana Lokasi Umum(DAU) dan Pendapatan Asli Daerah(PAD) Terhadap Prediksi Belanja Daerah Kabupaten atau Kota DiIndonseia . Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII.
- Priyatno, D. 2010. Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian SPSS. Yogyakarta: Grha Media.
- Priyatno, D. 2016. SPSS HandBook. Yogyakarta: Mediakom.
- Sugiyono. 2007. Statistika untuk penelitian. Bandung: CV.Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif . Bandung: AlvaBeta.